

TATA IBADAH MINGGU
PENUTUPAN BULAN KELUARGA
GKJ Salatiga, 25 Oktober 2026, pk. 05.00, 07.00, 17.00
Minggu Biasa (warna liturgi: Hijau),

MENELADANKAN KASIH, MEWARISKAN IMAN

P. = Pengkhotbah; U. = Umat; Pr.= Primus; Ltgs. = Liturgos; M1,2. = Majelis; Ptg= Petugas

PRA LITURGI

- Doa pribadi umat.
- Doa konsistorium.
- *Lonceng 1x* - Pembacaan Berita Jemaat (M1)
- *Lonceng 2x* – tanda ibadah dimulai

LITURGI MASUK

Panggilan Beribadah

Ltgs : Umat yang dikasihi Tuhan,

Selama 1 bulan ini kita diajak untuk menghayati kehidupan keluarga kita dalam naungan kasih, berkat dan kehendak Tuhan. Hari ini, Minggu 25 Oktober 2026 adalah Penutupan Bulan Keluarga tahun 2026. Bersama dengan keluarga, kita hendak menerima pemeliharaan dari Tuhan, agar keluarga kita senantiasa hidup berlandaskan kasih dan iman.

Mari kita siapkan hati kita untuk menghadap Tuhan dalam ibadah saat ini. Umat dimohon berdiri, bersama-sama kita memuji nama Tuhan dengan menyanyikan lagu “**Keluarga Allah**” (*umat berdiri*)

Umat berdiri, menyanyikan “KELUARGA ALLAH” (Refr. 2x)

Songleader

Kami datang di hadiratMu, menikmati kasihMu
Membawa seisi rumahku, sujud menyembahMu

Bersama-sama

Kami datang di hadiratMu, menikmati kasihMu
Membawa seisi rumahku, sujud menyembahMu

Refr. Ini keluargaku Tuhan, berkati dan lindungi semua

Jagaiku dan seisi rumahku
Sampai akhir hidupku Tuhan,
'ku mau setia melayanimu
Ku bahagia jadi keluarga Allah

(Prosesi Pendeta dan majelis bertugas memasuki ruang ibadah – penyalaan lilin)

Votum dan Salam

P : Ibadah Penutupan Bulan Keluarga 2026 ini kita landaskan pada pengakuan bahwa Tuhan Pencipta langit dan bumi, Dia-lah Sumber Cinta Kasih yang akan senantiasa menolong kita dan keluarga kita.

U : **do = d - e - f 2 ketuk**
5 6 ' | 5 6 ' | 5 4 | 3 . ||
A - min, a - min, a - min.

P : Salam Damai Kristus bagi Saudara!

U : Dan bagi saudara juga!

(umat duduk)

Introitus

Ltgs : *Saudara...*

*Rumah, tidak sekedar tempat berteduh dari cuaca,
Rumah adalah ladang di mana keluarga tumbuh dalam kasih dan iman
Kasih bukan hanya kata yang diucap,
Tapi tindakan nyata yang hidup dan menetap.
Ia hadir saat ayah memeluk lelah dengan teduh,
saat ibu mendengarkan dengan utuh.
Saling mengampuni ketika ego mulai luruh.
Sebab di dalam rumah, Yesus Sang Kepala,
Mengajarkan keluarga untuk mencinta tanpa berpura-pura.*

*Di dalam keluarga, ada hal yang sangat berharga,
Bukan rumah megah atau harta yang melimpah,
melainkan warisan iman yang tak akan musnah.
Dari kakek dan nenek yang lututnya bertumpu,
Hingga anak dan cucu yang memandang salib-Mu,
iman diajarkan berulang-ulang tiada henti,
saat berbaring, berjalan dan ketika terjaga di pagi hari.
Ketika dari rumah kasih Kristus terpancarkan,
dan iman yang teguh terus diwariskan,*

maka keluarga akan memuliakan nama Tuhan.

Nyanyian pujian umat, PKJ 288: 1, 2, 4 “Inilah rumah kami”

1. Inilah rumah kami, rumah yang damai dan senang;
siapa yang menjamin? Tak lain, Tuhan sajalah.
*Refr. Alangkah baik dan indah, jikalau Tuhan beserta;
sejahtera semua, sekeluarga bahagia*
2. Betapalah mesranya, ayah dan ibu contohnya;
semua anak-anak ikut teladan tindaknya – *Refr*
4. Buatlah rumah kami menjadi taman yang sejuk
Sehingga hidup kami berbau harum dan lembut. - *Refr*

Penyesalan dosa:

- P : Saudara,
Tuhan Sang sumber kasih dan kehidupan, bukan hanya mengundang kita untuk beriman kepada-Nya. Iman itu harus terbukti nyata dalam kasih kepada Tuhan dan sesama. Namun, dalam arus jaman yang menggelora, seringkali kita tidak hidup setia dalam kasih dan iman. Dari keluarga, justru kasih tergantikan luka, ketidakpedulian dan kebencian.
Dengan rendah hati, mari kita datang kepada Tuhan, mengakui dosa kita dan memohon pengampunan:
- Ltgs : Ya Tuhan, di hadapan-Mu kami mengakui,
Kami sering berbicara tentang kasih,
Namun di dalam rumah, ego kami kerap meninggi,
Kata-kata kami lebih sering melukai, dan tidak membuat sejuk di hati.
Sebagai orang tua, kami menuntut untuk dihormati.
Sebagai anak, kami menuntut untuk dimengerti.
Kami lupa menghadirkan pelukan kasih-Mu yang merangkul semua.
Ampuni kami ya Tuhan, ketika mezbah keluarga kami berdebu,
Alkitab tersimpan rapi, dan tidak mengakar di kalbu.
Kami begitu sibuk mengejar dunia yang fana,
hingga lupa mewariskan iman kepada keluarga.
Kami lebih bangga dan peduli agar anak-anak memiliki prestasi,

Namun kami tidak peduli jika iman mereka menjadi mati.
Kami membiarkan gadget dan gawai,
menggantikan kehadiran-Mu yang sangat berarti.
Ampunilah kami dan keluarga kami ya Tuhan,

U : Bersihkanlah rumah kami / dari dendam dan ketidakpedulian,

Ltgs : Pulihkanlah kembali setiap hati yang telah patah dan sunyi,

U : Tolonglah kami, / agar dari rumah kami,/ kasih dan iman kembali utuh.

Semua : Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon. Amin

Nyanyian Penyesalan, KJ 467: 1-3 „Tuhanku Bila Hati Kawanku“

1. Tuhanku, bila hati kawanku, terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku, ampunilah
2. Jikalau tuturku tak semena, dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela, ampunilah
3. Dan hari ini aku bersembah, serta padaMu, Bapa, berserah
Berikan daku kasihMu mesra ampunilah

Anugerah Tuhan (umat berdiri)

P : “Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu (Mat 6:14-15)

“Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu” (Efesus 4:32)

Demikianlah berita Anugerah dari Allah.

U : Syukur kepada Allah

P : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diri-Nya, marilah kita juga berdamai, satu dengan yang lain. Salam damai!

*- umat saling bersalaman memberikan **Salam damai** –
(diiringi lagu “**Bersukacitalah Selalu (Salam Damai)**”)*

*Bersukacitalah selalu, tunjukkan wajah gembiramu
Lihat teman di kanan kiri dan di sekitarmu
Berikan salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunanNya diberi
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain
Itu kehendak Tuhan bagimu*

Umat tetap berdiri, menyanyikan “Agen Pelayan kasih-Mu”

Tuhan, ini keluarga kami, hidup di ritme kota ini
Kasih keluarga slalu ada, tiada waktu menghidupinya.

Tuhan, bentuk keluarga kami, jadi agen pelayan kasih.
Meski ini tidak akan mudah, namu kami rindu Kauubah
*Refr. Mengakarkan Firman berbuahkan kasih
Menolak berhala memilih setia
Bangun ruang jumpa, altar keluarga
Teladankan kasih mewariskan iman.*

Ajar bersedia saling dengar, tanpa takut untuk bicara
Saling topang dalam suka duka, rawat orang-orang tercinta. *Refr.*

Pelayanan Pujian :

- *Pkl. 17.00 : Kel. Pdt. Yossy Nugraha*

LITURGI FIRMAN

Doa Menerima Firman (umat duduk) – oleh P

Pembacaan Alkitab

P : Pembacaan Firman Tuhan terambil dari **Matius 22: 34-46**

Demikianlah Firman Tuhan. Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya. Haleluya!

U : do = d 4 ketuk

$\overline{1} \ 1 \mid 3 \ 3 \ 0 \ \overline{3} \ \overline{3} \mid 5 \ 5 \ 0 \ \overline{5} \ \overline{5} \mid 6 \ . \ 5 \ 4 \mid 3 \ . \ . \parallel$
Ha-le- lu- ya, Ha-le- lu- ya, Ha-le- lu . . ya!

Khotbah

Saat Teduh

Pelayanan Pujian :

- *Pkl. 07.00 : PS Wilayah Jetis “Hidup Dalam Tuhan Selalu Manise”*
- *Pkl. 17.00 : PSJ GKJ Salatiga “Moments Like This (Celebrate the Family)”*

Pengakuan Iman Rasuli [umat berdiri]

Prm. : Bersama umat Tuhan di sepanjang masa, dan di segala tempat marilah kita menyegarkan iman kita dengan mengucapkan pengakuan iman menurut Pengakuan Iman Rasuli yang demikian....

U : *Aku percaya kepada Allah.....*

Doa Syafaat [umat duduk] – oleh P dan petugas (Ptg)

P : Mari kita satu dalam doa...

Bapa Yang Maha Pengasih dan Setia, Allah Pemilik kehidupan kami. Kami bersyukur atas persekutuan ibadah yang boleh kami alami hari ini. Di hadapan-Mu, kami membawa seluruh kehidupan keluarga-keluarga di jemaat-Mu ini ke dalam doa syafaat kami.

Ptg1 : *Tuhan, kami menyerahkan setiap pasangan suami-istri. Berikan mereka kesetiaan, kesabaran, dan kasih yang tulus untuk saling melengkapi. Mampukan para orang tua agar tidak lelah meneladankan kasih Kristus dalam perkataan dan perbuatan sehari-hari. Singkirkan ego, amarah, dan kekerasan dari dalam rumah kami. Biarlah rumah kami menjadi tempat yang aman, penuh kehangatan, dan menjadi sekolah cinta kasih pertama bagi anak-anak kami.*

Ptg2 : *Kami berdoa untuk anak-anak, remaja, dan pemuda di gereja-Mu. Di tengah dunia yang menawarkan banyak jalan sesat dan nilai-nilai yang menjauh dari-Mu, kami mohon bentengi jiwa mereka. Mampukan kami, generasi yang lebih tua, untuk dengan setia mewariskan iman yang hidup kepada mereka. Biarlah tunas-tunas muda ini bertumbuh menjadi generasi yang takut akan Tuhan, tangguh menghadapi badai zaman, dan berakar kuat di dalam Firman-Mu.*

Ptg3 : *Secara khusus, kami teringat akan keluarga-keluarga yang saat ini sedang mengalami masa-masa sulit. Kami berdoa untuk keluarga yang sedang mengalami krisis ekonomi, yang sedang bergumul dengan sakit-penyakit, dan yang sedang mengalami keretakan hubungan. Ulurkan tangan kasih kuasa-Mu, ya Tuhan. Berikan kesembuhan, cukupkan setiap kebutuhan, dan pulihkan kembali kasih yang sempat pudar. Bagi saudara-saudara kami yang sedang menantikan keturunan atau pasangan hidup, kiranya waktu Tuhan yang terbaik yang terjadi atas mereka.*

P : Ya Tuhan,

Jadikanlah keluarga-keluarga Kristen di gereja-Mu ini sebagai garam dan terang di tengah lingkungan tempat kami tinggal. Mampukan kami membawa dampak baik bagi masyarakat dan bangsa kami, Indonesia. Kami juga berdoa bagi para pemimpin bangsa, agar mereka senantiasa diberikan hikmat dalam memimpin rakyat menuju keadilan dan kedamaian. Kami juga bersatu hati memohon kiranya Tuhan berbelas kasihan kepada kami yang saat ini mengalami kemarau panjang, dan beberapa tempat terjadi kebakaran hutan dan lahan. Tolonglah kami, ya Tuhan. *Inilah syafaat kami yang kami naikkan di dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang telah mengajar kami berdoa.....(diakhiri dengan menyanyikan **Doa Bapa kami**, bersama-sama)*

LITURGI PELAYANAN MEJA

Pelayanan Penerimaan dan pengenalan warga atestasi masuk (2025-2026) (khusus pk.07.00)

- **Nyanyian penerimaan: “Dalam Yesus kita bersaudara”**

Dalam Yesus, kita bersaudara. Dalam Yesus kita bersaudara

Dalam Yesus kita bersaudara, sekarang dan selamanya.

Dalam Yesus, kita bersaudara

Persembahan (dipimpin oleh M2)

M2 : Sungguh kita bersyukur atas kasih setia Tuhan dalam kehidupan kita dan keluarga kita, sebagaimana firman-Nya yang dinyatakan kepada kita demikian, *Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Bahwasannya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya*” (Mazmur 136:1).

Dengan dilandasi oleh Firman Tuhan ini, biarlah persembahan kita haturkan dengan penuh syukur, demi kemuliaan nama Tuhan.

Nyanyian Persembahan, NKB 133: 1, 3 “Syukur pada-Mu, ya Allah”

1. Syukur padaMu, ya Allah, atas s’gala rahmatMu;
Syukur atas kecukupan dari kasihMu penuh.
Syukur atas pekerjaan, walau tubuhpun lemban;
Syukur atas kasih sayang dari sanak dan teman.
- 3 Syukur atas keluarga penuh kasih yang mesra;
Syukur atas perhimpunan yang memb’ri sejahtera.

Syukur atas kekuatan kala duka dan kesah;
Syukur atas pengharapan kini dan selamaNya!

Doa (umat berdiri)

M2 memimpin Doa Persembahan dan penutup.

LITURGI PENGUTUSAN

Pengutusan

- P : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.
U : *Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.*
P : Jalanilah hidup berkeluarga dengan terus meneladankan kasih dan mewariskan iman, sebab itulah fondasi kuat dalam kehidupan.
U : *Roh Kudus menolong kami.*
P : Terpujilah Tuhan.
U : *Kini dan selamanya.*

Berkat

- P : Kini terimalah berkat dari Tuhan : *"Kiranya Allah Bapa Sang Sumber Kasih sejati, Yesus Kristus Sang Fondasi iman dan Roh Kudus yang memulihkan setiap hati, menyertai engkau, pasanganmu, anak-cucumu dan seluruh keturunamu, hari ini, esok bahkan sampai selama-lamanya.*
P+U: *Amin*

Nyanyian Penutup Ibadah, "Berkat bagi keluargaku" (Refr. 2x)

Kiranya Tuhan berkenan, memberkati rumah k'luargaku
Apa yang t'lah Tuhan berkati, diberkatilah untuk selamanya
*Refr. Sebab Tuhan melindungi, Tuhan menyinari
dengan wajah-Nya
Memb'ri kasih karunia, damai sejahtera
Tuhan Yesus, berkati*

Pelayanan Pujian : (mengiringi PF dan Pr meninggalkan ruang ibadah)

- Pkl. 07.00 : PS Wilayah Jetis "SIJI LORO TELU"

---Ibadah liturgis selesai. Tuhan memberkati---